

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Salah satu pertanian yang terdapat di Indonesia yaitu tanaman padi. Luas lahan panen padi di Indonesia sangat beragam di setiap provinsinya. Tiga provinsi di Indonesia yang memiliki luas lahan panen padi tertinggi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat dengan luas panen masing-masing berkisar 1.702.426,36 ha; 1.678.479,21 ha; dan 1.578.835,70 ha (BPS 2019). Hasil panen padi yang melimpah membuat limbah jerami padi pun semakin banyak. Jumlah jerami padi yang melimpah membuat jerami padi memiliki potensi besar untuk dijadikan pakan ternak alternatif bagi ruminansia, sebagian besar peternak tradisional memanfaatkan limbah jerami padi untuk dijadikan pakan ternak. Hal ini dikarenakan saat musim kemarau tiba, sulitnya para peternak untuk mendapatkan rumput hijau. Padi varietas BATAN merupakan hasil mutasi sinar gamma dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan bibit padi. Varietas padi BATAN banyak dimanfaatkan oleh masyarakat luas, karena memiliki ketahanan terhadap hama dan dapat ditanam pada dataran rendah. Beberapa varietas padi BATAN yang telah dimanfaatkan sebagai bibit padi diantaranya Inpari Sidenuk, Bestari, Atomita 1 dan Situ gunung (Eko *et al.* 2018).

Pemanfaatan jerami padi sebagai pakan ternak ruminansia masih belum dimanfaatkan secara maksimal, hal ini dikarenakan jerami padi memiliki karakteristik kimia yang berbeda disetiap varietasnya. Karakteristik umum yang terdapat pada jerami padi yaitu serat kasar, mineral, vitamin, lignin dan silika (Yanuartono *et al.* 2017). Penggunaan jerami padi sebagai pakan ternak tunggal pada hewan ruminansia memiliki beberapa kelemahan yaitu kadar protein kasar yang rendah berkisar 4.74%, selulosa 40%, hemiselulosa 30%, silika 15% dan lignin 15% (Narendra dan Yiqi 2006). Kadar lignin dan silika yang tinggi, namun memiliki nilai protein yang rendah, hal ini membuat jerami padi memiliki daya cerna dan nutrisi yang rendah. Nilai nutrisi dan daya cerna jerami padi dapat ditingkatkan menggunakan perlakuan kimia (amoniiasi) dan juga fermentasi, namun untuk melakukan proses tersebut, pakan tunggal terlebih dahulu diuji nilai nutrisi dan daya cerna. Pengujian pakan tunggal dengan menggunakan rumen, dapat dilakukan menggunakan teknik *in vitro* metode *gas test hohenheim* (Ali *et al.* 2006). Metode *gas test hohenheim* merupakan evaluasi pencernaan menggunakan sistem *batch culture*. Pakan tunggal dan cairan rumen akan diinkubasi sehingga kenaikan gas dapat diamati (Krishnamoorthy 2001).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan makalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai nutrisi, profil pencernaan dan varietas jerami padi BATAN terbaik yang dapat dijadikan pakan tunggal ternak ruminansia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.3 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapang yaitu menentukan nilai kandungan nutrisi varietas jerami padi, profil pencernaan dan mengevaluasi kualitas jerami padi yang berasal dari varietas yang berbeda.

1.4 Manfaat

Praktik Kerja Lapang yang dilakukan ini diharapkan mampu mengurangi masalah keterbatasan pakan hijauan ruminansia, sehingga dapat memanfaatkan jerami padi yang memiliki kesediaan melimpah dan kurang dimanfaatkan dengan mengetahui nilai nutrisi dan profil pencernaan jerami padi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak ruminansia.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University